

BAB VII

INFRASTRUKTUR

Infrastruktur merupakan salah satu faktor yang sangat berperan pada kemajuan suatu daerah. Kondisi infrastruktur yang baik meliputi kondisi jembatan, akses telekomunikasi maupun irigasi diharapkan mampu meningkatkan perekonomian masyarakat di berbagai bidang kegiatan ekonomi. Akses jalan yang baik dan mulus diharapkan mampu melancarkan arus distribusi barang baik masuk ke Kota Pematangsiantar ataupun sebaliknya. Selain itu kondisi jalan yang juga dapat mendorong kelancaran arus pariwisata baik itu langsung maupun dampak ikutan bagi industry pariwisata yang ada di Kota Pematangsiantar.

Pada bidang pertanian, kondisi irigasi yang baik dan terawat diharapkan mendukung dan menjaga kondisi lahan pertanian di Kota Pematangsiantar dari kekeringan akibat pengaruh musim kemarau. Selain itu ketersediaan akses ke di setiap sudut wilayah Kota Pematangsiantar mutlak diperlukan pada era modern teknologi tinggi dimasa kini dalam menunjang aktifitas masyarakat khusus bidang perekonomian.

7.1. Panjang Jalan

Pada tahun 2014, panjang jalan di Kota Pematangsiantar mengalami penambahan sepanjang 0,292 km atau sebesar 0,08persen. Penambahan jalan ini berasal dari penambahan jalan negara yang terdapat pada jalur lintasan yang ada di Kota Pematangsiantar.

Dari total panjang jalan yang ada, 90 persen lebih permukaannya sudah baik dan semakin meningkat persentasenya dari tahun ke tahun. Selain itu hanya 20 persen dari jalan tersebut dalam kondisi baik, 20 persen diantaranya dalam kondisi sedang, dan hanya 1 persen yang dalam keadaan rusak sehingga diperlukan perbaikan.

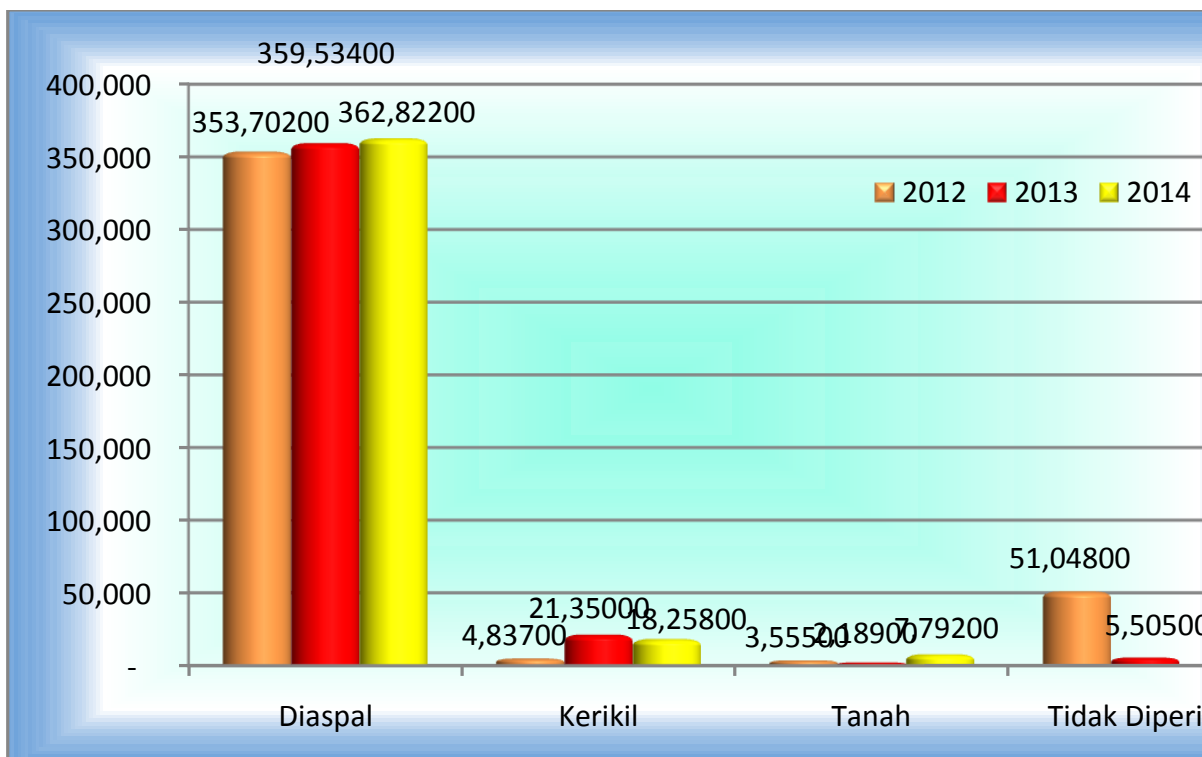
Tabel 7.1. Panjang Jalan Menurut Status di Kota Pematangsiantar Tahun 2014

| | | | |
|-----------------------------|----------------|----------------|----------------|
| Jalan Provinsi | 5,523 | - | |
| Jalan Kota | 365,566 | 371,089 | 368,872 |
| KOTA PEMATANGSIANTAR | 388,580 | 388,872 | 379.580 |

Sumber: Pematangsiantar Dalam Angka, 2016

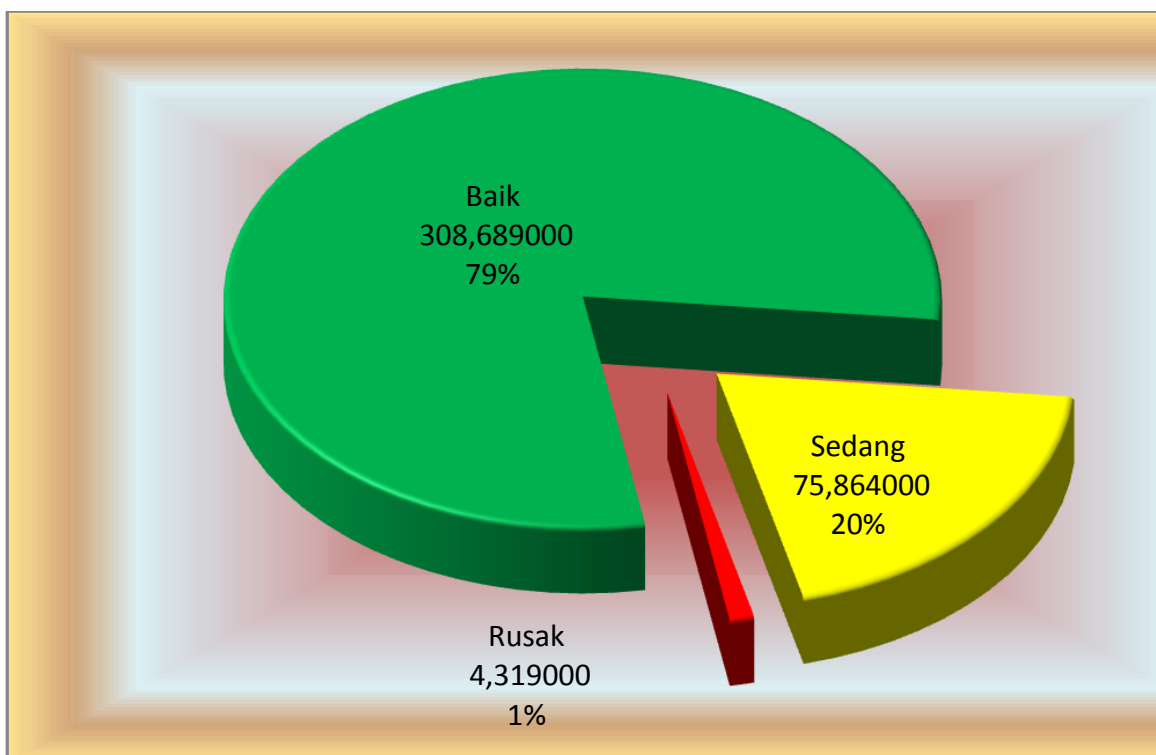
Dari Tabel 7.1 terlihat pula bahwa sejak tahun 2014, status jalan provinsi sepenuhnya dialihkan menjadi jalan kota sehingga biaya perawatan dan perbaikan di tahun-tahun yang akan datang menjadi tanggung jawab anggaran pemerintah Kota Pematangsiantar.

Gambar 7.1. Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan di Kota Pematangsiantar Tahun 2015 (km)



Sumber: Pematangsiantar Dalam Angka 2015

Gambar 7.2. Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kota Pematangsiantar Tahun 2015 (km)



Sumber: Pematangsiantar Dalam Angka, 2016

7.2. Angkutan

Pada Tahun 2015, lebih dari 70 persen perusahaan angkutan umum dikuasai oleh Mopen Kota dengan armada lebih dari 80 persen dari jumlah seluruh kendaraan angkutan umum yang ada di Kota Pematangsiantar.

Tabel 7.2. Banyaknya Perusahaan dan Kendaraan Bermotor Angkutan Umum Menurut Jenis Sarana Angkutan di Kota Pematangsiantar Tahun 2015

| Status Jalan | Perusahaan | Kendaraan |
|-----------------------------|------------|--------------|
| (1) | (3) | (4) |
| Mopen Kota | 24 | 1 243 |
| Bus AKAP/AKDP | 6 | 239 |
| Angkutan Sewa | 3 | 48 |
| KOTA PEMATANGSIANTAR | 33 | 1.530 |